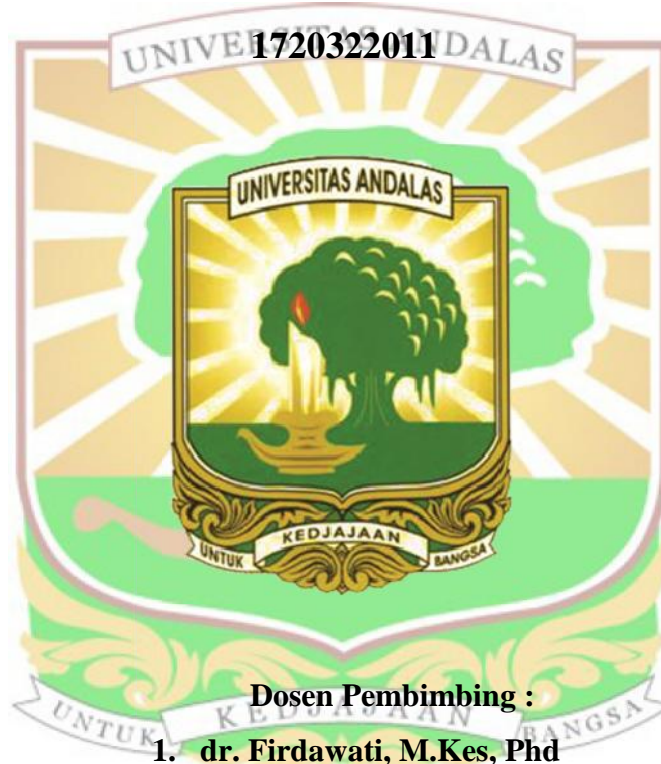


**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KEKERASAN
TERHADAP ANAK DI KOTA PADANG TAHUN 2020**

Tesis

LAILATUL HUSNI

1720322011



Dosen Pembimbing :

- 1. dr. Firdawati, M.Kes, Phd**
- 2. Abdiana, SKM, M. Epid**

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KEKERASAN TERHADAP ANAK DI KOTA PADANG TAHUN 2020

Oleh : LAILATUL HUSNI (1720322011)

Di bawah bimbingan : dr. Firdawati, M. Kes, PhD dan Abdiana, SKM, M.Epid

ABSTRAK

Kekerasan terhadap anak merupakan isu di semua negara baik itu di negara berkembang maupun negara maju dan harus segera diatasi. Komitmen dunia dalam mengatasi masalah kekerasan terhadap anak terdapat di dalam beberapa target pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) dan didukung oleh target-target lainnya yang secara tidak langsung mendukung penghapusan kekerasan terhadap anak. Menurut WHO, yang disebut remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Menurut Menteri Kesehatan RI tahun 2010, batas usia remaja adalah antara 10 sampai 19 tahun dan belum kawin. Masa remaja (*adolescence*) merupakan masa pergantian dari anak-anak menuju dewasa yang mencakup kematangan mental, emosional, dan fisik. Kebanyakan anak mengalami kekerasan fisik, seksual dan psikologis baik itu di rumah maupun di sekolah, dalam sistem perawatan dan peradilan, di tempat-tempat kerja dan di komunitas mereka. Hal ini memiliki konsekuensi yang menghancurkan bagi kesehatan dan kesejahteraan mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab tindakan kekerasan pada anak di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode model *sequential explanatory*. Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, metode kualitatif untuk mendukung data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa – siswi SMA yang diambil dari SMA di tiga Kecamatan di Kota Padang yaitu SMA Negeri 4 Kecamatan Lubuk Begalung, SMA Negeri 8 Kecamatan Koto Tengah, dan SMK Swasta Nasional Kecamatan Padang Barat dengan jumlah sampel 106 orang per sekolah. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa yang berhubungan dengan faktor penyebab terjadinya kekerasan terhadap remaja adalah pengetahuan $p = 0,009$, pengalaman $p = 0,001$, dan lingkungan $p = 0,001$. Tidak ada hubungan antara sikap $p = 0,930$ dan status ekonomi $p = 0,673$. Hasil penelitian kualitatif menjelaskan bahwa lingkungan merupakan faktor utama yang menyebabkan terjadinya kekerasan terhadap anak. Hal tersebut terjadi karena adanya hal-hal yang memicu seperti orang tua yang stress ataupun orang tua yang punya banyak pikiran dan adanya saling menjelekkkan antara teman sehingga terjadinya kekerasan baik itu dari orang tua ke anak ataupun dari pertemanan. Lingkungan sekitar tempat tinggal juga mempengaruhi pembentukan karakter anak, kebiasaan sering mendengar tetangga berkata kotor mengakibatkan hal yang sama.

Kata Kunci : Kekerasan terhadap anak, pengetahuan, sikap, pengalaman, lingkungan, status ekonomi.

ANALYSIS OF THE FACTORS CAUSES OF VIOLENCE AGAINST CHILDREN IN THE CITY OF PADANG, 2020

By: LAILATUL HUSNI (1720322011)

Advisor : dr. Firdawati, M. Kes, PhD and Abdiana, SKM, M.Epid

ABSTRACT

Violence against children was an issue in all countries, both in developing and developed countries, and must be addressed immediately. The world's commitment to addressing the problem of violence against children was contained in several targets in the Sustainable Development Goals and supported by other targets that indirectly support the elimination of violence against children. According to WHO, the so-called adolescents are those who are in the transitional stage between childhood and adulthood. The WHO adolescent age limit is 12 to 24 years. According to the Indonesian Minister of Health in 2010, the age limit for adolescents is between 10 and 19 years old and unmarried. Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood which includes mental, emotional, and physical maturity. Most youths experience physical, sexual, and psychological violence both at home and at school, in the care and justice system, in their workplaces, and in their communities. This has devastating consequences for their health and well-being. The purpose of this study was to analyze the factors that cause violence against adolescents in the city of Padang. This study uses a sequential explanatory model method. Quantitative research with a cross-sectional design, qualitative methods to support quantitative data. The population in this study were high school students who were taken from high schools in three subdistricts in the city of Padang, namely SMA Negeri 4, Lubuk Begalung District, SMA Negeri 8 Koto Tengah District, and SMK National West Padang District with a sample size of 106 people per school. The results of the quantitative analysis show that the factors related to the occurrence of violence against adolescents are knowledge $p = 0.009$, experience $p = 0.000$, and environment $p = 0.000$. There is no relationship between attitude $p = 0.930$ and economic status $p = 0.673$. The qualitative research results explain that the environment is the main factor that causes violence against children. This happens because there are things that trigger, such as stressed parents or parents who have a lot of thoughts and mutilating between friends so that violence occurs both from parent to child or from friendship. The environment around the residence also affects the character formation of children, the habit of often hearing neighbors say dirty results in the same thing.

Keywords: Violence against children, knowledge, experience, environment, economic status.